

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Pusat Analisis Determinan Kesehatan (PADK), *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019 ([www.padk.kemendes.go.id](http://www.padk.kemendes.go.id)). Kemudian, Pemerintah Indonesia pertama kali melaporkan adanya dua kasus positif *Covid-19* pada tanggal 2 Maret 2020 (Paramata, 2020: 4).

Demi memutuskan mata rantai penyebaran *Covid-19* yang semakin meluas di Indonesia, Pemerintah Indonesia mulai memberlakukan peraturan pembatasan jarak sosial dan pembatasan jarak fisik kepada seluruh warga Indonesia. Hal ini tidak hanya berdampak pada dunia perekonomian, tetapi juga berdampak pada dunia pendidikan. Dengan adanya pemberlakuan peraturan pembatasan jarak sosial dan pembatasan jarak fisik tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 36962/MPK.A/HK/2020. Di dalamnya dijelaskan bahwa berkenaan dengan penyebaran *Covid-19* yang semakin meningkat, maka di semua jenjang sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam jaringan (daring) pada Maret 2020. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring pun juga menuntut pengajar dan pemelajar untuk melakukan berbagai upaya dengan mengandalkan aplikasi sebagai media PJJ daring di masa pandemi *Covid-19*.

Terdapat banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam pelaksanaan PJJ daring seperti *Google Meet*, *Zoom*, *Google Classroom*, *WhatsApp* dan lain sebagainya agar pembelajaran tetap dapat berlangsung selama masa pandemi *Covid-19*. Kebijakan PJJ daring yang dilakukan oleh sekolah dan juga perguruan tinggi di Indonesia adalah cara menyikapi pandemi *Covid-19* di negara Indonesia. Hal ini dilakukan agar pemelajar tetap dapat mengikuti pembelajaran, meskipun dilakukan di rumah masing-masing.

Hampir seluruh perguruan tinggi melakukan proses pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*. Hal ini ditunjukkan dari hasil survei yang dilakukan oleh Kemendikbud pada akhir Maret 2020. Melansir dari situs CNN Indonesia, menyebutkan bahwa Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Nizam menyatakan 98 persen perguruan tinggi di seluruh Indonesia sudah melakukan pembelajaran daring. Survei yang dilakukan oleh Kemendikbud terhadap 237.193 responden dari total jumlah mahasiswa di Indonesia yang mencapai 8.325.013 mahasiswa berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan PJJ daring adalah Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Sebagai salah satu program studi yang ada di lingkungan UNJ, Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni (PSPBM FBS) UNJ juga melaksanakan PJJ daring di masa pandemi *Covid-19*. Pelaksanaan PJJ daring menerapkan beberapa metode pembelajaran, yakni pembelajaran sinkron dan pembelajaran asinkron. Menurut Chaeruman (2018: 23), pembelajaran sinkron adalah pembelajaran yang dilakukan antara pengajar dan pemelajar pada waktu yang bersamaan. Salah satu contoh

pembelajaran sinkron adalah ketika pemelajar dan pengajar melakukan pembelajaran melalui aplikasi konferensi video, seperti *Zoom* atau *Google Meet*. Sedangkan, pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang dilakukan secara mandiri ataupun secara kolabolatif oleh pemelajar dengan sumber belajar daring yang diperlukan.

Perkuliahan daring untuk semua mata kuliah di PSPBM FBS UNJ dalam pelaksanaannya menerapkan metode pembelajaran sinkron dan asinkron dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang dapat membantu terlaksananya PJJ daring di masa pandemi *Covid-19*, seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *WhatsApp* dan lain sebagainya. Begitupun dengan pelaksanaan PJJ daring untuk mata kuliah Membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ yang juga menerapkan metode pembelajaran sinkron dan asinkron. Pembelajaran sinkron untuk pembelajaran keterampilan membaca dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi konferensi video yang dapat membantu pengajar dan pemelajar untuk tetap dapat melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak secara langsung. Sedangkan, pembelajaran asinkron untuk pembelajaran keterampilan membaca dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* dan *WhatsApp* dalam pendistribusian sumber belajar dan soal latihan atau tugas yang diperlukan oleh pemelajar. Pembelajaran yang ideal yaitu terjadi interaksi antara pengajar dan pemelajar, walaupun tidak dalam satu tempat yang sama. Adanya aplikasi konferensi video akan membantu proses pembelajaran, karena pengajar dan pemelajar dapat berinteraksi secara langsung meskipun dari tempat yang berbeda (Sandiwarno, 2016: 191).

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan aplikasi yang digunakan dan pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ, serta pandangan pengajar dan pemelajar mengenai pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam proses PJJ daring. PJJ daring di PSPBM FBS UNJ telah dilaksanakan selama 4 semester, yaitu semester 112 dan 113 di tahun 2020, serta semester 114 dan 115 di tahun 2021. Responden penelitian ini adalah pengajar dan peserta mata kuliah Membaca Dasar I-IV pada semester 113 dan 114 tahun akademik 2020/2021. Alasan peneliti memilih responden pada semester tersebut karena PJJ daring bahasa Mandarin tingkat dasar dilaksanakan pada kedua semester tersebut. Pelaksanaan PJJ daring ini tentu saja membutuhkan evaluasi, sehingga PSPBM FBS UNJ memutuskan untuk melakukan kegiatan penelitian evaluasi pelaksanaan PJJ daring. Evaluasi diutamakan terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan bahasa Mandarin dan pengetahuan tata bahasa Mandarin di tingkat dasar yang telah dilaksanakan pada semester 113 dan 114.

Penelitian ini berada di bawah penelitian *Research and Development* (R&D) Prodi: pengembangan model pembelajaran daring di bidang media pembelajaran. Selain bidang media, pada penelitian payung prodi ini, juga terdapat penelitian lain dengan topik motivasi dan kendala pada PJJ daring. Penelitian dasar ini juga dilakukan dalam mata kuliah kebahasaan lainnya, yaitu mata kuliah Menyimak, Berbicara dan Menulis, serta Tata Bahasa. Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti aplikasi yang digunakan pada

pembelajaran keterampilan membaca. Sedangkan, aplikasi yang digunakan keterampilan kebahasaan lainnya dibahas oleh rekan peneliti.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, fokus dan subfokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi dalam kegiatan PJJ daring keterampilan membaca dasar I-IV bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ.

### **2. Subfokus Penelitian**

Subfokus penelitian ini adalah pandangan pengajar dan pemelajar mengenai pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi apa saja yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ?
2. Bagaimana pemanfaatan aplikasi yang digunakan tersebut dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ?

3. Bagaimana pandangan pengajar dan pelajar mengenai pemanfaatan aplikasi yang digunakan tersebut dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ.
2. Mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ.
3. Mendeskripsikan pandangan pengajar dan pelajar mengenai pemanfaatan aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan manfaat teoretis dan praktis dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Mandarin dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin dengan menggunakan aplikasi daring.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemelajar

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan bagi pemelajar serta referensi mengenai pemanfaatan aplikasi yang digunakan selama PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin.

### b. Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi yang digunakan selama PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin. Diharapkan pula dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih aplikasi yang digunakan dalam PJJ daring keterampilan membaca bahasa Mandarin.

### c. Bagi PSPBM FBS UNJ

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian R&D Prodi bagi pengembangan model pembelajaran daring, dan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran terkini terkait proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Mandarin di PSPBM FBS UNJ yang menggunakan berbagai aplikasi daring pada masa pandemi *Covid-19*.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi dalam pelaksanaan PJJ daring.